

ABSTRACT

Yuavita, Ella. 2006. *Designing a Set of English Supplementary Reading Materials for the Students of Panti Rapih Nursing Academy, Jogjakarta*. Jogjakarta: English Education Study Program. Sanata Dharma University.

This study was intended to design a set of English supplementary reading materials for the students of *Panti Rapih Nursing Academy, Jogjakarta*. The purpose of this design was to provide the students English supplementary reading materials which can give the students chance to practice to comprehend English reading texts and master the English vocabulary items.

There were two problems formulated in this study. The first problem concerned with how a set of English supplementary reading materials for the students of *Panti Rapih Nursing Academy Jogjakarta* was designed. The second problem dealt with what the designed set of English supplementary reading materials would look like. In order to solve the first problem above, the writer modified two instructional design models that are Kemp's and Yalden's instructional design models. The writer applied seven steps which were adapted from Yalden's and Kemp's instructional design model. The steps were (1) conducting a need survey, (2) listing topic and identifying general purposes, (3) specifying learning objectives, (4) stating the syllabus, (5) listing subject content, (6) selecting teaching and learning activities, (7) evaluating and revising the designed materials.

In this study, there were two methods used by the writer in order to answer the two problems formulation above, namely pre-design survey and post-design survey. The pre-design survey referred to the first step of the design that is needs survey. It was aimed at gaining information for the needs analysis. In this survey the writer distributed questionnaires to forty students of *Panti Rapih nursing academy Jogjakarta* and conducted informal interviews with the related English instructors who had experience in teaching English for specific purposes. The post-design survey referred to the last step that is evaluating and revising the designed materials. This survey aimed to gain feedback and evaluation on the designed materials. In this survey, the writer distributed questionnaires to one English lecturer and five English instructors who had experienced in English for specific classroom.

Related to the second problem, the writer presented the instructional materials which consisted of 8 units. Furthermore, each unit consisted of four sections, namely The First Step, Fun Reading and Discussion, Word Practice and End of the Journey.

The descriptive statistics of the respondents' opinions which were calculated using central tendency showed that the grand mean was in point 3,5, the median and mode were in point 4. In conclusion, the set of designed materials was acceptable and appropriate for the students of nursing academy. The writer hopes that this set of designed materials can give benefits and can be useful to improve the students' ability in English especially in reading skills.

ABSTRAK

Yuavita, Ella. 2006. *Designing a Set of English Supplementary Reading Materials for the Students of Panti Rapih Nursing Academy, Jogjakarta*. Jogjakarta: English Education Study Program. Sanata Dharma University.

Studi ini bertujuan untuk menyusun seperangkat materi tambahan bacaan bahasa Inggris bagi mahasiswa Akademi Keperawatan *Panti Rapih Jogjakarta*. Tujuan dari penyusunan materi ini adalah untuk menyediakan materi tambahan bacaan berbahasa Inggris yang dapat memberi kesempatan kepada siswa untuk berlatih memahami bacaan berbahasa Inggris dan menguasai kosakata-kosakata dalam bahasa Inggris.

Ada dua permasalahan yang dirumuskan dalam studi ini. Masalah pertama berhubungan dengan bagaimana seperangkat materi tambahan bacaan bahasa Inggris bagi mahasiswa Akademi Keperawatan *Panti Rapih Jogjakarta* disusun. Masalah kedua berkaitan dengan bentuk dari seperangkat materi tambahan bacaan bahasa Inggris. Untuk menjawab masalah pertama diatas, penulis menggabungkan dua model materi pengajaran dari Kemp dan Yalden. Penulis menerapkan tujuh langkah yang diadaptasi dari model desain pengajaran Kemp dan Yalden. Langkah-langkah tersebut adalah (1) melakukan survei kebutuhan, (2) mendaftar topik dan tujuan umum, (3) menyebutkan tujuan pembelajaran, (4) memilih jenis silabus, (5) mendaftar isi materi, (6) menyeleksi aktivitas belajar dan mengajar, (7) mengevaluasi dan merevisi desain materi.

Di dalam studi ini, ada dua metode yang digunakan oleh penulis untuk menjawab dua rumusan pertanyaan diatas yaitu survei sebelum menyusun materi dan survei sesudah menyusun materi. Survei sebelum menyusun materi mengacu pada langkah pertama dalam penyusunan desain yaitu survei kebutuhan. Survei ini dimaksudkan untuk mendapatkan informasi untuk analisis kebutuhan. Dalam survei ini, penulis memberikan kuisioner kepada empat puluh siswa Akademi Keperawatan *Panti Rapih* dan melakukan wawancara informal dengan pengajar bahasa Inggris yang bersangkutan yang telah mempunyai pengalaman dalam mengajar kelas ESP. Survei sesudah menyusun materi mengacu pada langkah terakhir penyusunan materi. Survei sesudah menyusun materi ini bertujuan untuk mendapatkan feedback dan evaluasi pada desain materi. Dalam survei ini, penulis memberikan kuisioner kepada seorang dosen bahasa Inggris dan lima pengajar bahasa Inggris yang telah berpengalaman dalam mengajar kelas ESP.

Sehubungan dengan masalah kedua, penulis mempresentasikan materi pengajaran yang telah dikembangkan yang terdiri dari 8 unit. Setiap unit terdiri dari 4 bagian yaitu *The First Step*, *Fun Reading and Discussions*, *Word Practice* dan *End of the Journey*.

Statistik deskriptif terhadap pendapat responden yang dihitung dengan menggunakan kecenderungan nilai tengah menunjukkan bahwa rata-rata keseluruhan evaluasi materi adalah 3,5, nilai tengah dan nilai yang sering muncul adalah 4. Sebagai kesimpulan, seperangkat desain materi ini layak dan dapat diterima dan sesuai untuk mahasiswa akademi keperawatan. Penulis berharap materi ini dapat memberikan banyak manfaat dan berguna untuk mengembangkan kemampuan bahasa Inggris mereka terutama dalam ketrampilan membaca siswa.